

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran hasil study kasus mengenai “ Asuhan Keperawatan Hemoragia Post Partum akibat robekan jalan lahir di ruang bersalin Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya”. Serta pembahasan telah diuraikan tentang kesenjangan dan kesamaan antara tinjauan teori dengan tinjauan kasus, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Hemoragia Post Partum adalah perdarahan yang terjadi dalam 24 jam setelah persalinan berlangsung, perdarahan post partum dibagi menjadi primer dan sekunder. Penyebab utama perdarahan postpartum atonia uteri, retensio plasenta, sisa plasenta dan robekan jalan lahir.

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian harus dilakukan dengan teliti dan diperlukan kerja sama antara perawat, klien dan keluarga untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, sehingga ditemukan masalah – masalah yang dialami klien dan didapatkan diagnosa yang tepat.

Asuhan keperawatan secara teori meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan dan fokus intervensi pada klien adalah untuk mengatasi masalah secara tepat dan cepat agar klien tidak jatuh kedalam keadaan yang lebih mengancam jiwa.

5.1.2 Diagnosa

Dalam diagnosa keperawatan dibuat sesuai dengan urutan prioritas masalah yaitu mengancam jiwa, mengganggu fungsi kesehatan. Perencanaan juga disesuaikan dengan fasilitas yang ada serta melibatkan keikutsertaan klien dan keluarga dalam mengatasi masalah.

Dalam melaksanakan tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah perlu adanya kerjasama dengan klien, keluarga, perawat, dokter dan ahli gizi. Penulis melakukan pendekatan pada klien dan keluarga dengan memberikan penjelasan-penjelasan, motivasi dan saran serta dukungan moril pada klien.

5.1.3 Perencanaan

Tidak semua rencana tindakan pada tinjauan pustaka dapat direncanakan pada tinjauan kasus, tetapi disesuaikan dengan kondisi atau keadaan klien yang dihadapi. Ditujukan untuk mengurangi dan memecahkan masalah klien, perencanaan dibuat setelah ditemukan diagnose keperawatan yang mampu memberikan Asuhan Keperawatan terhadap sasaran yang ingin dicapai dalam melaksanakan instruksi keperawatan.

Rencana tindakan yang direncanakan dalam hal ini diantaranya : kekurangan volume cairan yang hilang, rencana tindakan memperbaiki volume sirkulasi jaringan, mencegah agar tidak terjadi komplikasi, hentikan perdarahan, ganti cairan yang hilang dan observasi vital sign.

5.1.4 Pelaksanaan

Dilakukan untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan diagnosa dan rencana keperawatan, hal ini akan dapat dilaksanakan dengan baik oleh perawat

bila ada kerjasama antara perawat, klien dan keluarga, dan prioritas tindakan keperawatan harus disesuaikan dengan kondisi klien.

Tindakan keperawatan diantaranya memberikan memasang cairan infus RL 30 tpm, pemberian O₂, 1 liter/menit, melakukan massase uterus.

5.1.5 Evaluasi

Keberhasilan dari tindakan dapat dilihat adanya perubahan respon klien menuju keadaan yang lebih baik yang sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil, dan evaluasi dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana tujuan pada tiap – tiap diagnosa.

Evaluasi yang dapat penulis peroleh adalah masalah belum teratasi dan ada sebagian yang sudah teratasi, maka dari itu penulis melanjutkan intervensi dengan melakukan pendelegasian kepada perawat ruangan.

5.2 Saran

Adapun dengan memperhatikan simpulan diatas, maka saran yang dapat penulis sampaikan dalam kesempatan ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Bagi klien

Diharapkan klien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan serta mau menerima dan melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan oleh ruangan. Bagi klien yang sudah pulang supaya memperhatikan kesehatannya demi kesembuhan yang optimal dan keadaan umum klien kembali baik.

5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai tambahan referensi untuk program pendidikan sehingga dapat dipelajari oleh mahasiswa serta sebagai dokumentasi dan tambahan pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen.

5.2.3 Bagi Petugas Kesehatan

Hendaknya petugas kesehatan menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antara klien, keluarga, perawat dan tim kesehatan lain dan melaksanakan pengkajian secara menyeluruh terhadap masalah penderita baik dari segi bio-psiko-sosial-spiritual untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan prioritas masalahnya serta petugas kesehatan harus lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang asuhan keperawatan pada klien dengan perdarahan post partum serta memberikan pendidikan kesehatan baik lisan maupun tulisan tentang kondisi aturan pengobatan pada klien dan keluarga.

5.2.4 Bagi Lahan Praktik

Meningkatkan kemampuan praktik dan pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif kepada klien dengan hemoragia post partum baik di rumah sakit, puskesmas, maupun lahan praktik lainnya.